

Gambaran kondisi sosial tahun 1930-an dalam Toko Keluarga Lin (Linji Puzi) karya Mao Dun = The Depiction of social conditions in 1930s on The Shop of the Lin Family (Linji Puzi) by Mao Dun

Maureen Olivia, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20508082&lokasi=lokal>

Abstrak

Toko Keluarga Lin merupakan salah satu cerpen yang ditulis oleh Mao Dun pada tahun 1932. Cerita pendek ini mengisahkan tentang aktivitas toko yang dikelola oleh Keluarga Lin dan upaya keluarga tersebut mempertahankan keberadaan toko pada masa Agresi Jepang tahun 1930-an. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap kondisi yang menimpa Toko Keluarga Lin dan faktor-faktor yang membuatnya menjadi bangkrut dan pengelolanya terpaksa hidup dalam kesusahan. Penelitian ini menitikberatkan pada kajian yang bersifat intrinsik dengan menganalisis alur cerita dan mengupas cerita yang disajikan sebagai landasan untuk menganalisis faktor-faktor yang membuat Toko Keluarga Lin bangkrut. Data-data di luar karya sastra juga digunakan sebagai referensi pendukung atas analisis yang dikerjakan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kebangkrutan toko disebabkan oleh kondisi sosial pada masa itu, yaitu agresi Jepang dan perilaku korup oknum Guomintang yang masa itu berkuasa di Cina.

The Shop of the Lin Family is one of the short stories written by Mao Dun in 1932. This short story tells about the shop activities managed by the Lin Family and the family's efforts to maintain the store's existence during the Japanese Aggression of the 1930s. This study aims to uncover the conditions that afflict the Lin Family Shop and the factors that make the shop went bankrupt and forced the family to live in distress. This study focuses on the intrinsic aspects by analyzing the plot as the basis for analyzing the factors which leads Lin Family Shop to bankruptcy. Other resources outside the literature work will also be used as supporting references for the analysis. The results of this study indicate that the bankruptcy of the store is mainly caused by social conditions at that time, namely the Japanese aggression and also the corrupt behavior of the Guomintang people who were in power in China.